

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Sejarah Desa

Desa banjar negeri way lima yaitu pesisir daerah limau yang disebut silimau buay khandaw kepaksian benawang. Sekilas banjar negeri berasal dari kata “bundaqnegehki artinya bujankh way mancar/naik secara bebas” negeri yang maju, naik/melecuik. keberadaan banjar negeri pada tahun 1846 banjar negeri ini sudah menjadi kampung/desa. Disamping itu juga banjar negeri mendirikan sebuah masjid yang didirikan dari tahun 1864 yang tadinya berbentuk panggung dan hingga sekarang diberi Nama “masjid jami’alfalah banjar negeri”. Kecamatan way lima beribukota di desa batu raja yang berjarak 8 km dari ibukota kabupaten pesawaran. Banjar negeri juga mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbataasan dengan kecamatan gedong tataan kabupaten pesawaran
- b. Sebelah selatan berbataasan dengan kecamatan kedondong kabupaten pesawaran
- c. Sebelah timur berbataasan dengan padang cermin kabupaten pesawaran
- d. Sebelah barat barat berbataasan dengan kabupaten pringsewu

Jumlah desa yang terdapat dikecamatan way lima terdapat 16 desa yaitu ;

1. Desa gunung rejo
2. Desa cimanuk
3. Desa sukamandi
4. Desa way harong
5. Desa banjar negeri
6. Desa pekondoh
7. Desa pekondoh gedung
8. Desa tanjung agung
9. Desa paguyupan
10. Desa padang manis

11. Desa sidodadi
12. Desa Kutodalom
13. Desa baturaja
14. Desa sindang garut
15. Desa margodadi
16. Desa karang anyar

2.1.2 Sejarah Pemerintahan Kampung

Berikut ini adalah sejarah pemerintahan sebelum dan sesudah berdirinya Kampung Restu Buana.

**Tabel 2.1 Sejarah Pemerintah Kampung
NAMA-NAMA DEMANG/LURAH/KEPALA DESA**

NO	KepalaDesa	Masa Kerja
1	MASIDIN BIN Hi.AHMAD	1946
2	Hi.SIRAD BIN Hi.SYUKUR	1947 – 1950
3	M.NUR DAUD BIN Hi.DAUD	1950 s/d 1954
4	ABD GAFUR BIN ABDULLAH	1954s/d 1960
5	M.SURI BIN SALEK	1960 s/d 1965
6	MATTARI BIN SYU'EB BAKAR	1966 s/d 1969
7	ARBA'IN ZEN BIN M.ZEN	1970 s/d 1971
8	AKHAR NOEH BIN M.NOEH	1971 s/d 1980
9	YUNAN ALI BIN M.ALI	1981 s/d 1990
10	ABU BAKAR SALEH BIN Hi.SALEH	1991 s/d 1999
11	SENDI HERMI BIN SAMAN	1999 s/d 2007
12	HERI YURIZAL EFENDI BIN HASANUDDIN NUR	2007 s/d 2019
13	AZMAL HAQ. S.E	2019 s/d sekarang

2.1.3 Deskripsi Wilayah

2.1.3.1 Keadaan Monografi Kampung

Dari hasil survei lokasi yang telah kami lakukan, maka diketahui antara lain:

1. Luas Wilayah Kampung

Desa banjar negeri merupakan bagian wilayah dari pemerintahan Kabupaten Pesawaran berada di bawah Kecamatan way lima yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa. Kampung ini memiliki luas wilayah 3275 Ha dengan jumlah dusun sebanyak 7(tujuh) Dusun.

2. Batas Wilayah Kampung

Secara Administratif desa banjar negeri terbagi dalam 7 Dusun, yaitu Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV, Dusun V, Dusun VI, Dan Dusun VII.

2.1.3.2 Kondisi Sosial Budaya Kampung

Desa banjar negeri masuk wilayah Kecamatan way lima Kabupaten Pesawaran dengan luas wilayah 3275 hektar terdiri dari 7 dusun dengan jumlah penduduk desa banjar negeri adalah 2.698 jiwa. Mayoritas masyarakat desa banjar negeri adalah suku jawa dan suku lampung dan beragama islam. Sedangkan mata pencaharian masyarakat desa banjar negeri adalah petani, pedagang, Pengrajin anyaman kebung tikhai, usahakopi bubuk, gula semut. Desa banjar negeri juga memiliki UKM (Usaha Kecil Menengah) seperti usaha kopi bubuk, kebung tikhai, dan gula semut.

2.2 Temuan Masalah Di Lokasi Dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan desa-desa di seluruh wilayah Indonesia merupakan salah satu upaya pemerintah dalam melakukan pemerataan ekonomi dan pembangunan bagi seluruh warga negaranya, termasuk salah satunya adalah desa banjar negeri Kecamatan way lima Kabupaten Pesawaran ini.

Secara teknis pembangunan desa banjar negeri melibatkan seluruh potensi Kampung itu sendiri yang terdiri dari potensi fisik dan potensi non fisik. Potensi fisik meliputi seluruh Sumber Daya Alam Kampung (tanah, air, iklim dan cuaca, flora dan fauna). Sedangkan potensi non fisik meliputi seluruh Sumber Daya Manusia (masyarakat desa, lembaga-lembaga sosial, dan perangkat desa).

Dari hasil survei yang kami lakukan, kampung ini memiliki banyak potensi yang dapat dikelola dan dikembangkan untuk tujuan pembangunan kampung namun belum dikelola sebaik-baiknya. Masalah yang kami temukan di Kampung ini yaitu tidak adanya akses informasi yang berupa website desa/kampung resmi yang dimiliki kampung setempat dan kurang berkembangnya UKM di Desa tersebut. Sedangkan untuk website desa/kampung, terkendala karena tidak adanya SDM yang memiliki keahlian di bidang teknologi informasi.

Padahal di era globalisasi seperti sekarang ini, teknologi informasi sangat membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi kampung yang mereka miliki dan untuk pemerintah dan aparatur kampung dapat berguna untuk memperlancar jalannya kegiatan pemerintahan di dalam memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat.

2.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana menyalurkan informasi yang ada di desa banjar negeri kepada masyarakat luas?
- b. Bagaimana langkah yang tepat untuk memberikan pengetahuan tentang penggunaan dan pengelolaan teknologi informasi untuk desa tersebut?
- c. Bagaimana mengembangkan produk kopi bubuk vista dari aspek pemasaran?
- d. Bagaimana cara untuk meningkatkan penjualan produk kopi bubuk vista?
- e. Bagaimana cara untuk membuat Merek/logo dalam kemasan UKM kopi bubuk vista?

2.2.3 Kerangka pemecahan masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, kami mengetahui bahwa ukm viasta abadi membutuhkan website yang diberinama“VISTA ABADI WAY LIMA LAMPUNG” sesuai dengan program kegiatan PKPM IIB Darmajaya guna mengeksplor potensi ukm banjar negeri agar dapat diketahui oleh masyarakat luas.

UKM (Usaha Kecil Menengah) Kopi bubuk vista yang ada di desa banjar negeri, Kecamatan way lima Kabupaten Pesawaran merupakan usaha yang dikelola oleh ibu Siti Maryam. Ibu Siti Maryam adalah seorang wiraswasta yang berkeinginan membuka usaha mandiri untuk memanfaatkan Sumber Daya Alam di desa banjar negeri dan harapannya dapat memberi peluang kerja kepada warga desa banjar negeri, sehingga pada saat Mahasiswa/i PKPM Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya melakukan pengembangan desa mengenai UKM, Ibu Siti Maryam sangat tertarik sekali untuk mengembangkan UKM Kopi bubuk vista yang sedang dirintis olehnya. Berdasarkan data yang ada, usaha ini harus dilakukan pengembangan di beberapa bagian:

2.2.3.1. Aspek Pemasaran

Bauran Pemasaran

1. Produk

Kerangka Pemecahan masalah yang kelompok 61 Banjar negeri lakukan pada produk kopi bubuk adalah membuat merek/logo pada Kopi bubuk supaya membedakan dengan produk lainnya, serta merubah kemasan pada produk Kopi bubuk agar terlihat lebih menarik, kelompok 61 banjar negeri juga membuat inovasi yang banyak untuk meningkatkan penjualan produk Kopi bubuk.

2. Harga

Harga modal untuk produk kopi tersebut yaitu Rp.9.182 per 200 gram/pcs . Dan harga jual produk yaitu Rp. 20.000/pcs

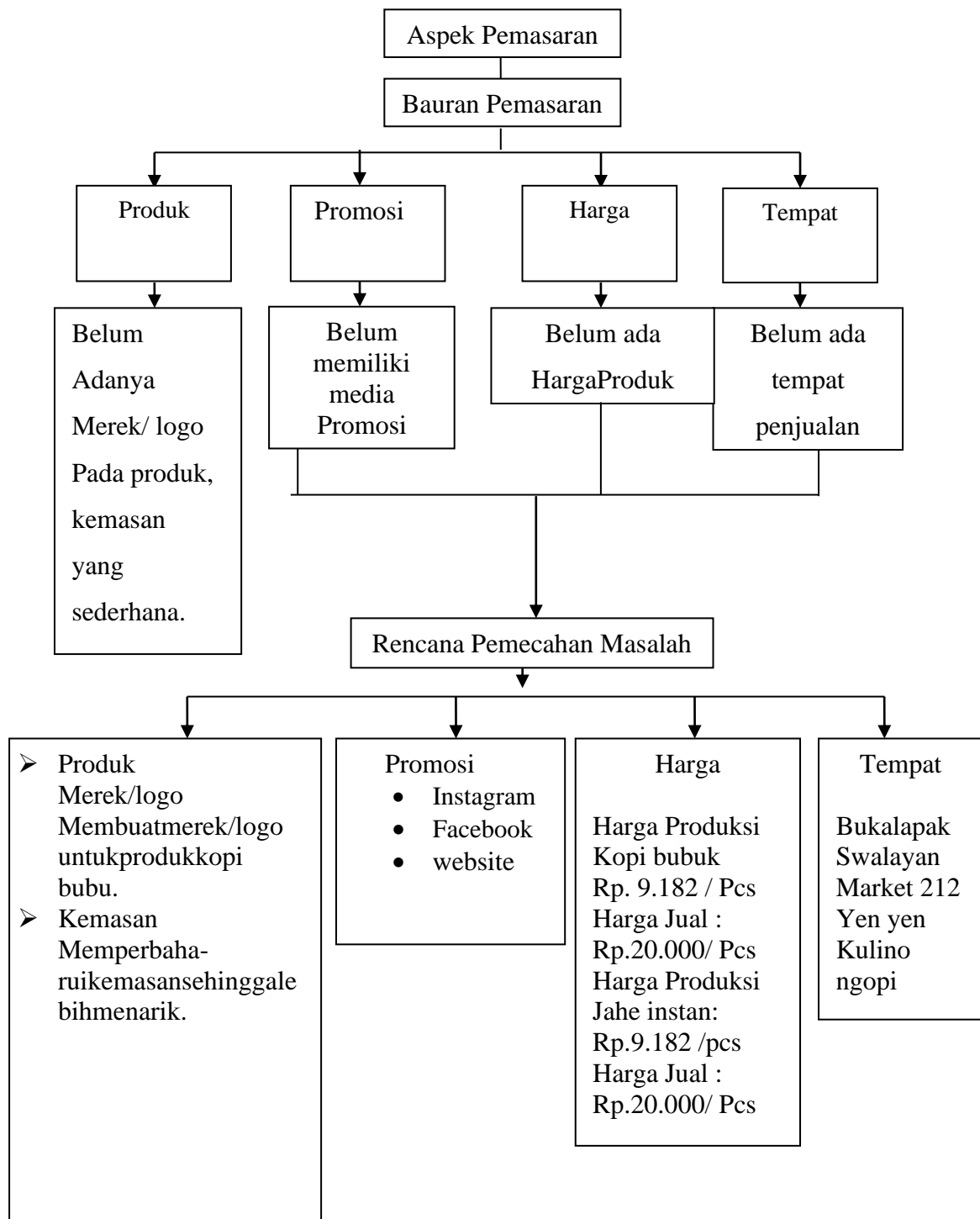
3. Promosi

Untuk promosi awal yang dilakukan oleh pemilik UKM hanya sebatas dengan mulut ke mulut dan hanya menjual Kopi bubuk ke swalayan. Oleh karena itu, kami kelompok 61 banjar neger ingin berencana mempromosi melalui media social seperti *instagram,facebook*, dan *website*.

4. Tempat

UKM Kopi bubuk adalah usaha rumahan yang belum memiliki toko untuk menjual produk Kopi bubuk. Jadi untuk distribusi produk tersebut masih di kirim ke pasar swalayan yang berada di kecamatan pesawaran.

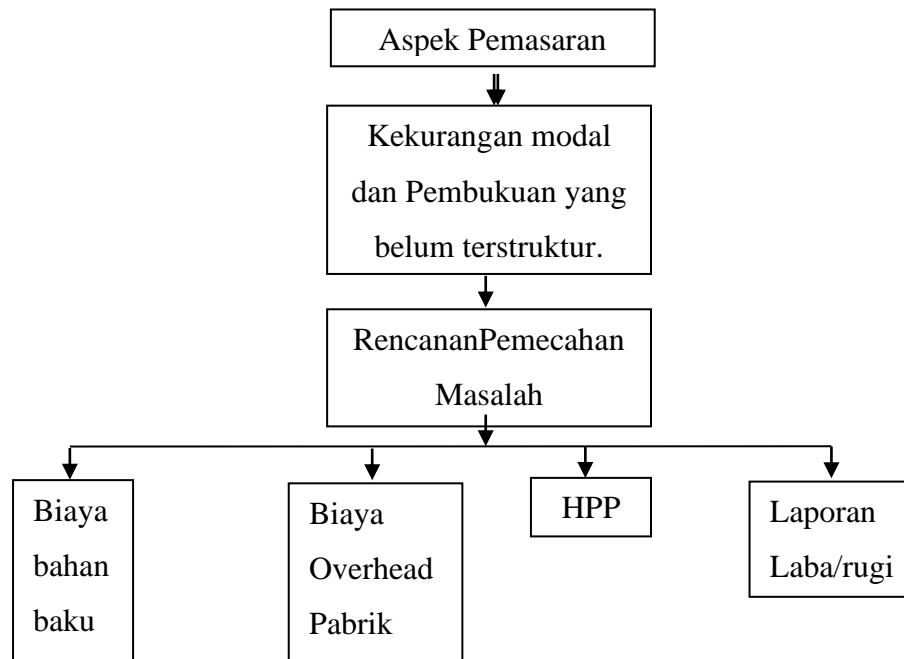
Tabel 2.2 Aspek Pemasaran



2.2.3.2 Aspek Keuangan

Merintis sebuah usaha harus mengetahui Laba/Rugi dari usaha tersebut oleh karena itu Kelompok kami berencana mengajarkan cara membuat laporan keuangan dengan sederhana.

Tabel 2.3 Aspek Keuangan



2.2.4 Tujuan Program

Tujuan dari pembuatan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk memberikan kemudahan bagi pemilik dalam melaksanakan kegiatan usaha.
- b. Untuk membantu mempromosikan produk UKM yang tidak hanya di pasarkan secara sederhana melainkan melalui media teknologi.
- c. Untuk membantu dalam penyusunan laporan keuangan sehingga lebih terstruktur.

2.2.5 Manfaat Program

Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a. Diharapkan dapat membantu dalam memasarkan produk sehingga produk Kopi bubuk vista bisa tersebar di berbagai wilayah.
- b. Diharapkan dapat membantu memberikan merek/logo untuk kopi bubuk vista yang belum mempunyai merek/logo.
- c. Diharapkan laporan keuangan UKM Kopi bubuk vista tercatat dengan jelas

2.2.6 Sasaran obyek

Sasaran objek dalam program kegiatan ini ditujukan pada UKM kopi bubuk vista milik Ibu Siti Maryam di Desa Banjar negeri Kecamatan walia Kabupaten pesawaran. Alasan di pilihnya objek ini adalah karena UKM Kopi bubuk vista yang sudah lama dirintis ini belum memiliki kemasan dan label yang menarik serta kurangnya sistem marketing, serta penyusunan laporan dan sumber daya manusia yang belum baik. Selain itu, karena UKM merupakan salah satu faktor pembangun di suatu bangsa, UKM di Indonesia terutama di Lampung sangat terbatas sehingga perkembangan UKM di Lampung sangatlah susah untuk berkembang karena kurangnya proses marketing, keuangan, dan sumber daya manusia.

2.2.7 Rencana Kegiatan Kelompok

A. Rencana Kegiatan Individu mengembangkan produk Kopi bubuk vista dari Aspek Pemasaran (Bauran Pemasaran). (Heni Andriyani)

1. Produk (Bisri Mustofa)

Kelompok Kami Membuatkan merek/logo untuk produk kopi bubuk vista, memperbaharui kemasan sehingga lebih menarik.

2. Promosi (Dwi lestari)

Promosi yang akan kelompok 40 lakukan dengan menggunakan media online yaitu , *instagram* dan *facebook*.

3. Harga (Niluh indriani)

Untuk harga kelompok kami membuat harga untuk Kopi bubuk vista yg mempunyai yaitu Rp.20.000/pcs.

4. Tempat (Heni Andriani)

Rencana yang akan dilakukan kelompok kami yaitu dengan menitipkan produk Kopi bubuk (VISTA) ke swalayan, toko oleh-oleh dan kedai kopi dibandar lampung dan pesawan

B. Rencana Kegiatan Individu Membuat Laporan Kegiatan UKM Kopi bubuk vista dari Aspek Keuangan (Niluh Indriani)

Belum adanya pembukuan pada UKM Kopi bubuk yang baik sehingga UKM Kopi bubuk belum bisa berkembang. Oleh karena itu, Kelompok kami berencana mengajarkan cara membuat laporan keuangan seperti Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, Biaya *Overhead* Pabrik, HPP, Laporan Laba/Rugi.

C. Rencana Kegiatan Individu Pembuatan *Web* Desa (Vista Abadi Way lima Lampung) Desa banjar negeri (Bisri musthofa)

Belum adanya *Website* untuk UKM vista abadi ini mendasari penulis untuk membuat kegiatan ini yang didalamnya meliputi beberapa proses diantaranya Tahap Pengumpulan Berkas, Tahap *Up Website* (pengisian konten) dan Tahap Serah Terima *Website*.

D. Rencana Kegiatan Individu Pelatihan dan Pengenalan Komputer untuk Anak Anak Desa banjar negeri Kecamatan way lima (Bisri Mustofa)

Rencana kegiatan ini yaitu mengenalkan komputer danperangkatnya, pembelajarandasar komputer dan mengajarkan bagaimana cara, teknik pengetikan dan penggunaan *Microsoft Word* untuk Anak-anak Desa banjar negeri dikarenakan teknologi semakin berkembang seiring dengan berjalannya waktu, sehingga mereka perlu diperkenalkan kepada teknologi sejak dini.

E. Rencana Kegiatan Individu Sosialisasi Seminar berkarya dengan media sosial (Candra setiawan)

Rencana kegiatan ini yaitu mengenalkan dan mengedukasi kepada pemuda Desa banjar negeri tentang pentingnya media sosial, serta pemanfaatan media sosial sebagai ajang berkarya untuk dijadikan mata pencarian baru selain bertani, berkebun dan berdagang bagi kaum *milenial*.

F. Rencana Kegiatan Individu Pembuatan Video Dokumenter (Calvin Ne Grace)

Video dokumenter adalah salah satu sarana dalam pelaksanaan PKPM yang berfungsi sebagai alat dokumentasi kegiatan-kegiatan yang berlangsung selama kegiatan PKPM, sebagai bukti bahwa kegiatan tersebut benar-benar terlaksana.